



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 3385-3396

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penerimaan dan Kesiapan UMKM Terhadap Adopsi *Fintech* di Kabupaten Kolaka

Rian Maulana<sup>1✉</sup>, Niar Astaginy<sup>2</sup>, Ismanto<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: [ryanmaulana2207@gmail.com](mailto:ryanmaulana2207@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Penerimaan UMKM terhadap adopsi Finansial Teknologi. (2) Kesiapan UMKM terhadap adopsi Finansial Teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Studi pustaka dan Penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM pengguna finansial teknologi di Kabupaten Kolaka. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 372 responden. Pengujian Instrumen penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji measurement model (outher Model) dan pengujian model struktural (inner model) dengan menggunakan smart PLS 4.0. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penerimaan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi *Fintech* yang ditunjukkan dengan nilai t-statistic sebesar 11.312 dengan nilai P-value 0.000, dan Kesiapan FiTech berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi *Fintech* yang ditunjukkan nilai t-statistic sebesar 8.096 dengan nilai P-value 0.000.

Kata Kunci: Adopsi *Fintech*, Penerimaan *Fintech*, Kesiapan *Fintech*.

### Abstract

This study aims to determine: (1) MSME acceptance of the adoption of Financial Technology. (2) MSME readiness for the adoption of Financial Technology. This study uses an approach with quantitative methods. Collecting data in this study using a literature study and distributing questionnaires. The population in this study is MSME users of financial technology in Kolaka Regency. While the sample of this study amounted to 372 respondents. Testing the research instrument using the Validity Test and Reliability Test using SPSS 25.0. The data analysis technique used in this study is the measurement model test (outer model) and the structural model test (inner model) using smart PLS 4.0. Based on the research results, it is known that Acceptance of *Fintech* has a positive and significant effect on *Fintech* Adoption as indicated by a t-statistic value of 11,312 with a P-value of 0.000, and FiTech Readiness has a positive and significant effect on *Fintech* Adoption which is indicated by a t-statistic value of 8,096 with a value P-value 0.000.

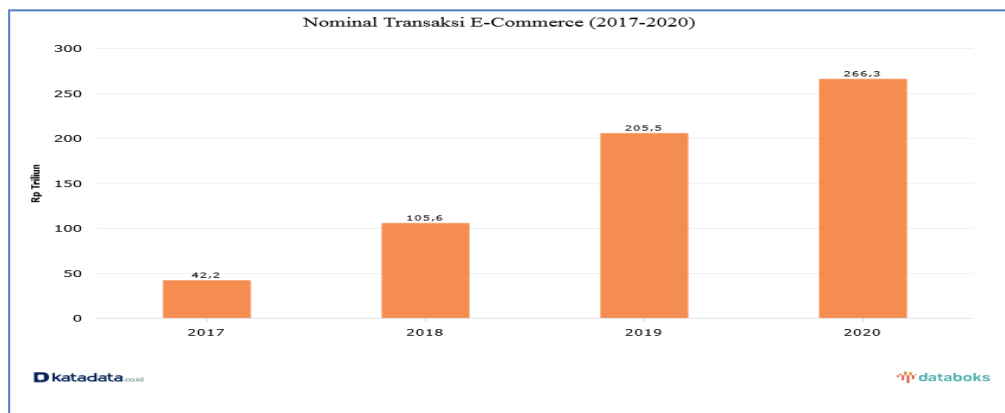
Keyword: *Fintech* Adoption, *Fintech* Acceptance, *Fintech* Readiness.

## PENDAHULUAN

Teknologi pada pengelolaan keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah *Fintech* (Misissaifi, 2020). *Fintech* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Rahardjo *et al.*, 2017).

Pada tahun 2020, lebih dari 155 *Fintech* telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kehadiran *Fintech* di Indonesia turut mendorong meningkatnya transaksi online. Menurut data Bank Indonesia (BI) pada tahun 2020 transaksi online sudah mencapai Rp 266,3 Triliun pada 2020. Perkembangan *Fintech* di Indonesia tidak dapat lepas dari pesatnya transaksi keuangan digital melalui e-commerce. Pada 2020 terdapat kenaikan nominal transaksi e-commerce 29,6% dari Rp 205,5 triliun pada 2019 menjadi Rp 266,3 triliun seperti yang disajikan pada chart berikut ini:

Gambar 1 Nominal Transaksi E-Commerce (2017-2020)



Sumber : Bank Indonesia 2021

Menyadari pesatnya transaksi keuangan melalui e-commerce, maka banyak sektor yang beralih untuk mengadopsi *Fintech*. Salah satu sektor tersebut adalah UMKM. *Fintech* membantu UMKM untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi di area keuangan. *Fintech* memberikan banyak solusi keuangan, khususnya bagi bisnis kecil menengah yang ingin berkembang (Winarto, 2019). UMKM dapat memanfaatkan *Fintech* sebagai salah satu strategi untuk mempertahankan usaha mereka. Seperti pemanfaatan *Fintech* payment melalui aplikasi *e-wallet* seperti Go-Pay, OVO, Shopeepay, dengan Electronic Data Capture (EDC) ,Kartu kredit dan *e-money*. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan *Fintech* memiliki dampak positif bagi pelaku UMKM diantaranya mempermudah dalam transaksi dengan konsumen (Sugiarti *et al.*, 2019); dan meningkatkan penjualan dari pembayaran digital (Pranata, 2019).

Meskipun banyak UMKM yang sudah mengadopsi *Fintech* dengan pertimbangan banyaknya keuntungan yang ditawarkan akan tetapi banyak juga yang terkendala untuk mengadopsi teknologi keuangan tersebut salah satu penyebabnya karena mereka terkendala terhadap kesiapan dan penerimaan teknologi (Fitri, 2020). Muzdalifa *et al.*, (2018) Mengemukakan bahwa Penerimaan *Fintech* adalah Hubungan antara teknologi dan penggunaanya khususnya para pelaku UMKM yang menjadi pendorong untuk meningkatkan perekonomian. Kesiapan UMKM pada penelitian ini merujuk pada definisi *e-readiness* sebagai kemampuan suatu negara, perusahaan atau unit organisasi untuk menjadi siap, bersedia untuk mengadopsi, menggunakan, dan mendapatkan manfaat dari inovasi. Konsep *e-readiness* telah dikembangkan untuk merasionalisasikan tindakan, meningkatkan daya saing, dan mengelola sumber daya *secara efisien* (Santoso, 2019).

Pada penelitian ini penerimaan dan kesiapan adopsi *Fintech* dilihat dari perspektif teori *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah model yang dapat memprediksi dengan baik untuk penggunaan komputer, tetapi *DTPB* merupakan model terbaik untuk memahami determinan sikap penggunaan komputer (Smarkola, 2011). Di dalam model TAM terdapat eksternal variabel yang mempengaruhi kedua variabel yaitu *PEOU* (*Perceived ease of use*) dan *PU* (*Perceived usefulness*) (Dandar, 2021). Dalam perkembangannya, TAM telah banyak dimodifikasi untuk memprediksi perilaku adopsi *Fintech* karena banyaknya faktor tambahan yang dapat mempengaruhi konteks tertentu (Flavian dkk, 2020). TAM digunakan untuk menyelidiki penerimaan Sistem informasi (SI) yang memiliki dua faktor utama yaitu manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (Davis, 1986). Adapun pernyataan lain tentang TAM mengatakan bahwa TAM secara kuat dan sederhana menerima suatu teknologi dan perilaku para pemakai Vankatesh *et. al.*, (2000).

Penerimaan dan kesiapan UMKM terhadap adopsi *Fintech* yang telah di jelaskan di atas di dukung dengan fenomena yang terjadi pada pelaku UMKM terhadap *Fintech* di Kabupaten Kolaka. Pada saat ini UMKM yang telah menyadari kegunaan utama *Fintech* lebih memilih untuk menggunakannya daripada untuk berhenti menggunakannya, ini berasal karena manfaat yang dirasakan sangat banyak sehingga mempermudah layanan keuangan dan meningkatkan ekonomi. Adapun pelaku UMKM yang belum menggunakan *Fintech* dikarenakan pelaku UMKM tersebut masih belum memahami cara penggunaan dan kerja pada aplikasi *Fintech* tersebut. Serupa dengan penelitian Romadhon *et al.* (2020) bahwa saat ini implementasi *Fintech* belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik, karena adanya beberapa tantangan yang masih harus dihadapi para pelaku bisnis, salah satunya dari sudut pandang pelanggan.

Hal ini Sejalan dengan hasil wawancara yang saya lakukan pada beberapa pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. Berdasarkan hasil wawancara 7 dari 10 pelaku UMKM di Kolaka belum menggunakan *Fintech* dikarenakan belum mengetahui cara penggunaan aplikasi *Fintech*, meskipun telah ada cara penggunaannya pada aplikasi tersebut. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerimaan dan Kesiapan UMKM terhadap Adopsi *Fintech* di Kabupaten Kolaka".

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Wonua et al. (2021) pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai keyakinan bahwa fokus penelitian merujuk kepada kuantitas (berapa banyak) dengan menggunakan landasan filsafat positivisme. Dalam penelitian ini mengkaji tentang Penerimaan dan Kesiapan UMKM Terhadap Adopsi *Fintech* di Kabupaten Kolaka.

Adapun lokasi penelitian adalah di Perusahaan Fintech Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan April 2024. Jenis data penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring. Data kuantitatif menunjukkan kuantitas, bentuk segala absolute sehingga dapat ditentukan besarnya (Hardani et al. 2020). Adapun sumber data yaitu Primer dan Sekunder. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wonua et.al 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM yang telah terdaftar di Kolaka.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Wonua et al., 2020). Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Jumlah Sampel yang digunakan pada penelitian ini mengikuti teori menurut Krecjcie dan Morgan (1970) Jadi Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 372 responden UMKM pengguna Fintech di Kabupaten Kolaka

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Convergent Validity

Convergent validity dilakukan dengan melihat item reliability (indikator validitas) yang ditunjukkan oleh nilai loading factor. Nilai loading factor > 0,7 dikatakan valid. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,5 sampai 0,6 masih dapat

diterima (Ghozali dan Latan, (2015). Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Smart PLS 4.0 hasil loading factor dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1

Nilai *Outer Loading*

Item	Penerimaan Finansial Teknologi	Kesiapan Finansial Teknologi	Pengadopsian Finansial Teknologi
X1.1	0.915		
X1.2	0.933		
X1.3	0.957		
X1.4	0.940		
X2.1		0.864	
X2.2		0.873	
X2.3		0.904	
X2.4		0.889	
X2.5		0.916	
X2.6		0.813	
X2.7		0.823	
Y1			0.901
Y2			0.934
Y3			0.922
Y4			0.940

(Sumber: Data Diolah Menggunakan PLS 4, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 yang ditunjukkan bahwa indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai loading factor > 0,7 dan ini dinyatakan valid.

Tabel 2

*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

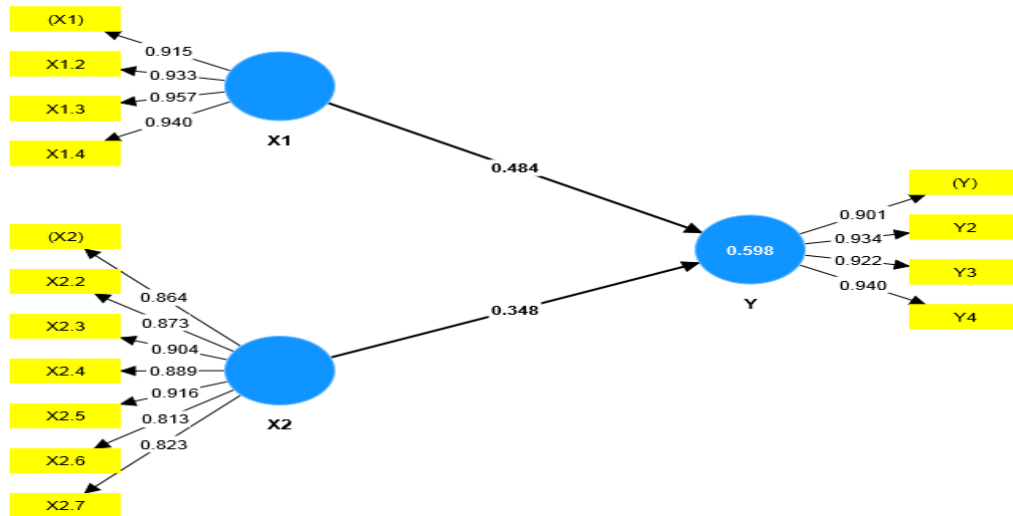
Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	Cronbach's Alpha
Penerimaan Fintech	0.966	0.877
Kesiapan Fintech	0.956	0.756
Adopsi Fintech	0.959	0.855

(Sumber: Data diolah menggunakan PLS 4, 2023)

Dari nilai output pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa konstruk memiliki nilai reliabel yang baik, dimana suatu konstruk dinyatakan baik apabila memiliki *nilai Composite Reliability* konstruk dengan nilai  $> 0,7$  dan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,5$ .

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model ini dievaluasi dengan melihat r-square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (path coefficient). Semakin tinggi nilai r-square maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis adalah nilai path coefficient.



Gambar 2 Output PLS Algorithm

Analisis Variasi (R<sup>2</sup>) atau Uji Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ghazali (2012) membagi level kriteria nilai R-Square menjadi level kuat, moderat dan lemah. Nilai R-Square 0,70 mengidentifikasi model pada level kuat, 0,50 mengidentifikasi model beradapada level moderate dan 0,25 mengidentifikasi model berada pada level lemah. nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3  
Nilai R-Square

Konstruk	R-Square
Pengadopsian Finansial Teknologi	0.598

(Sumber: Data diolah menggunakan PLS, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai r-square Penerimaan dan

Kesiapan Finansial Teknologi mampu menjelaskan variabilitas konstruk Pengadopsian Finansial Teknologi 0.598 atau 59.8% dan sisanya sebesar 40.2% diterangkan oleh konstruk lainnya selain yang diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai r-square tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen (Penerimaan dan Kesiapan Finansial Teknologi) memberikan pengaruh yang lemah terhadap variabel endogen (Pengadopsian Finansial Teknologi). Hal ini menunjukkan konstruksi yang dibangun dalam penelitian ini sedang dan belum secara komprehensif memprediksi Pengadopsian Finansial Teknologi.

Tabel 4

Nilai *Path Coefficients*

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics ( O/STDEV )	P Value
Penerimaan UM KM(X1) > Pengadopsian Finansial Teknologi (Y)	0.484	0.484	0.043	11.312	0.000
Kesiapan UMKM(X2) > Pengadopsian Finansial Teknologi (Y)	0.348	0.348	0.043	8.096	0.000

(Sumber: Data diolah menggunakan PLS, 2023)

Berdasarkan Tabel 4 Nilai Path Coefficient dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antara konstruk dalam setiap hipotesis. Path Coefficient dilakukan pengujian menggunakan PLS Boothstrapping dengan melihat T-Statistic variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:197) ketentuan rule of thumb yang dipakai dalam sebuah penelitian adalah T-Statistic > 1,64 dengan taraf signifikansi P-Value atau nilai probabilitas < 0,05 (5%) dan bernilai positif.

#### Pembahasan

##### Penerimaan UMKM terhadap Pengadopsian Finansial Teknologi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis jalur tentang pengaruh Penerimaan UMKM terhadap Pengadopsian Finansial Teknologi (Fintech) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Penerimaan UMKM terhadap Pengadopsian

Fintech. Hal ini dikonfirmasi dengan deskripsi variabel Penerimaan UMKM berada pada kategori sedang dan tinggi untuk keempat indikatornya yaitu keunggulan, kenyamanan, waktu dan keefektifan. Sehingga dapat dikatakan ketika keempat indikator ini terpenuhi maka akan meningkat pengadopsian finansial teknologi saat menggunakan aplikasi Fintech.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Penerimaan UMKM memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian finansial teknologi, hal ini sejalan dengan yang diajukan oleh peneliti, yang menjelaskan dari berbagai penelitian bahwa pengguna yang memiliki persepsi bahwa aplikasi memberikan informasi yang berkualitas dapat meningkatkan niat untuk menerima pengadopsian Fintech (Wilsondkk, 2017), hal ini juga didukung oleh penelitian Han et al. (2016) serta penelitian Sharma (2019), yang menyatakan bahwa aplikasi yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan bernilai dapat mendorong pengguna selalu mengakses aplikasi dan juga memberikan kepuasan dalam menggunakan aplikasi.

Hal ini menunjukkan bahwa Penerimaan UMKM pada pelaku UMKM yang menggunakan Fintech di Kabupaten Kolaka dapat dikatakan sangat baik dikarenakan mampu memberikan kepuasan dalam menggunakan aplikasi sehingga membuat para pelaku yang menggunakannya mengadopsi Fintech, sesuai dengan Tabel.4.6 deskripsi variabel Penerimaan UMKM dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Penerimaan UMKM beranggapan bahwa UMKM di Kabupaten Kolaka memilih penggunaan aplikasi Fintech karena lebih mempermudah usaha mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerimaan UMKM maka semakin meningkat pula Pengadopsian Fintech. Sebaliknya, semakin rendah Penerimaan UMKM maka semakin menurun pula Pengadopsian Fintech. Hal inilah yang membuat Penerimaan UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengadopsian Fintech. Jadi bisa ditarik kesimpulan pentingnya untuk terus meningkatkan pengadopsian Fintech melalui penerimaan UMKM itu sendiri, karena dengan adanya penerimaan UMKM dapat memudahkan para UMKM untuk menggunakan aplikasi Fintech untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh para UMKM.

#### Kesiapan UMKM Terhadap Pengadopsian Finansial Teknologi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis jalur tentang pengaruh Penerimaan UMKM terhadap Pengadopsian Finansial Teknologi (Fintech) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Penerimaan UMKM terhadap Pengadopsian Fintech. Hal ini dikonfirmasi dengan deskripsi variabel Kesiapan UMKM berada pada

kategori sedang. untuk ke tujuh indikatornya yaitu teknologi, optimis, hambatan, inovasi, kewirausahaan, jejaring sosial dan keterampilan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketujuh indikator ini terpenuhi maka akan meningkatkan pengadopsian Fintech saat menggunakan aplikasi Fintech.

Sehubungan dengan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Kesiapan UMKM memiliki pengaruh positif terhadap adopsi finansial teknologi. Hal ini sejalan dengan yang diajukan oleh peneliti, yang menjelaskan dari berbagai penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan UMKM terhadap pengadopsian Fintech meliputi tiga faktor yaitu Technology-Organization-environment (Tornatzsky et al., 1990). Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Hoti (2016) dapat membuktikan bahwa adopsi TI sangat jelas dipengaruhi oleh konteks teknologi, organisasi dan lingkungan.

Hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan UMKM pada pelaku UMKM yang menggunakan Fintech di Kabupaten Kolaka dapat dikatakan baik dikarenakan mampu memberikan kepuasan dalam menggunakan aplikasi sehingga membuat para pelaku yang menggunakannya mengadopsi Fintech, sesuai dengan Tabel.4.7 deskripsi variabel Penerimaan UMKM dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Penerimaan UMKM beranggapan bahwa UMKM di Kabupaten Kolaka memilih penggunaan aplikasi Fintech karena lebih mempermudah usaha mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kesiapan UMKM maka semakin meningkat pula Pengadopsian Fintech. Sebaliknya, semakin rendah Penerimaan UMKM maka semakin menurun pula Pengadopsian Fintech. Hal inilah yang membuat Kesiapan UMKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengadopsian Fintech. Jadi bisa ditarik kesimpulan pentingnya untuk terus meningkatkan pengadopsian Fintech melalui Kesiapan UMKM itu sendiri, karena dengan adanya kesiapan UMKM dapat memudahkan para UMKM untuk menggunakan aplikasi Fintech untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Penerimaan UMKM dan Kesiapan UMKM Terhadap Pengadopsian Finansial Teknologi" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Penerimaan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi Finansial Teknologi. Dimana pada deskriptif variabel Penerimaan UMKM dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Penerimaan UMKM di Kabupaten Kolaka dapat dikatakan sangat baik dikarenakan mampu memberikan sumber informasi yang terpercaya sehingga membuat pelaku UMKM mengadopsi Fintech. Kesiapan UMKM

berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi Finansial Teknologi. Dimana pada deskriptif variabel Kesiapan UMKM dalam kategori tinggi Hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan UMKM mampu memberikan membuat pelaku UMKM mengadopsi Fintech. UMKM Pengguna Finansial Teknologi harus dapat memaksimalkan pemahaman terkait penggunaan Fintech agar memudahkan dalam menggunakannya dan juga mengetahui fungsi dari fitur tersebut. Hasil penelitian ini berfokus pada tanggapan responden terkait Penerimaan dan Kesiapan UMKM terhadap Adopsi Fintech di Kabupaten Kolaka. Peneliti berharap, pada penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain sebagai variabel bebas untuk membangun model yang lebih kuat sehingga fenomena dapat dijabarkan lebih dalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aaron *et. al.* (2017). Fintech: Is This Time Different? A Framework For Assessing Risks And Opportunities For Central Banks. Bank Of Canada. Retrieved From [Www.Bank - Banquecanada.Ca](http://www.Bank - Banquecanada.Ca)
- Amalia, I. R. 2019. Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking.
- Andani, F. F. A., Lantara, I., & Akhmad, J. (2018). Analisis Kesiapan Karyawan Btpn Kcp Pacitan Dalam Menghadapi Perkembangan Layanan Jasa Keuangan Berbasis Teknologi Informasi (Fintech) (Doctoral Dissertation, Stie Widya Wiwaha).
- Anggraini, D., Juniarily, A., Mardhiyah, S. A., & Puspasari, M. (2020). Meningkatkan kesehatan Mental dengan membangun hubungan kelekatan antara Orang Tua dan Anak.
- Aprilliani, F. D. (2022). Kesiapan Implementasi Crowdfunding Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Surya Raharja Tuban.
- Ansori. (2019). Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah.
- Arner Et. Al., (2015). The Evolution Of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? Geo. J. Int'l L
- Chen Y, Yang Y, Nie S, Xi Yang, Wang Y, Yang M, Li C, Xie M. 2014. The analysis of trans fatty acid profiles in deep frying palm oil and olein.
- Chuang, L. M., Liu, C. C., & Kao, H. K. (2016). The Adoption Of Fintech Service: TAM Perspective. International Journal Of Management And Administrative Sciences.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And Us Acceptance Of Information Technology". MIS Quarterly

- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19, Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Hartanti, L. P. S. (2021). Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam analisis penerimaan teknologi (Studikasuk Pada Pengguna Mobile Payment).
- Hoti, E. (2016). The Technological, Organizational And Environment Framework Of Is Innovation Adaption In Small And Medium Enterprises.
- Hurali. (2008). Eco-Friendly Management Of Soybean Rustcaused by Phakopsorapachyrhizisyd.
- Im. (2008). "The Effects Of Perceived Risk And Technology Type On Users' Acceptance Of Technologies." Information And Management.
- Ismiyati, Atik. "Hubungan tingkat pengetahuan tentang Menopause Dengan kesiapan menghadapi Menopause Pada Ibu premenopause Di Perumahansewon Asri Yogyakarta." (2010).
- Jayani, D. H. (2021). Tranksaksi E-Commerce Bank Indonesia.
- Lusiawati (2019). Membangun Optimisme pada Seseorang Ditinjau dari Sudut Pandang Psikologi Komunikasi.
- Martono, Samuel. "Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat menggunakan Fintech Lending."(2021)
- Missaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat menggunakan Fintech Syariah. IQTISHADUNA: Jurnal ilmiah ekonomi Kita.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam inklusi keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. Moneter-Jurnal akuntansi Dan Keuangan.
- Nani, Dhna Ayu, And Lia Febria Lina. "Kekhawatiran privasi Pada Kesuksesan adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean." Performance: Jurnal Personalial, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem informasi (2020).
- Nia, P. W. S., & Sastra, N. A. (2020). Media Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan dengan Pendekatan Kontekstual
- Wigati, P. N. Analisis penggunaan system pembayaran paytren dalam menumbuhkan Behavioral Intention Konsumen (Bachelor's Thesis, Fakultas ekonomi Dan Bisnis uin jakarta).
- Wonua, A. R., Astagniny, N., & Ismanto. (2021). Metode penelitian kuantitatif untuk karya ilmiah mahasiswa. Kendari. Penerbit literacy institute.

Yarli (2018). Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam , Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan MaqhasidAeni, *Et al.* 2019. "Penerapan Metode Copy The Master Pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Mahasiswa". Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 3 (2).